

Tugas Kelompok

Cerma : Julitawidya Pratiwi BS

UPACARA hari Senin menjadi awal setiap siswa untuk memulai pembelajaran, seperti sekolah menengah atas hari ini melakukan upacara pagi. Setelah upacara selesai setiap siswa langsung menuju ke ruang kelasnya masing-masing untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dari kelas XI IPS 2 hari ini dimulai dengan mata pelajaran sejarah, guru pengampu mata pelajaran sejarah datang ke kelas dan memberikan tugas kelompok setiap siswa membagi jumlah siswa yang ada di kelas menjadi 9 kelompok dari setiap kelompok terdiri 3 orang, begitu juga dengan Siska, Angga, dan juga Arul menjadi satu kelompok dan tugas mereka membuat rangkuman tentang Kerajaan Sriwijaya, begitu juga dengan kelompok lainnya mendapatkan kerajaan yang berbeda-beda. Setiap kelompok nantinya akan mempresentasikan hasil kerja samanya sebagai nilai kekompakan dalam berkelompok.

"Widih kita satu kelompok nih Rul," ucap Angga senang.

"Widih-widih awas ya kalau kalian ngga mau kerja sama, ngga bakalan nama kalian aku catat sebagai kelompok kul!" lanjut Siska.

"Jadi orang kok galak banget sih," tutur Arul.

"Iya lagian kalau kalian ngga mau kerja sama nanti kalau di jawab pas presentasi kalian mau jawab apa, bingung kan pastinya?" imbu Siska.

"Iya-iya."

Sesuai perintahnya Siska langsung memulai mencari sumber informasi

mereka siapa lagi kalau bukan Siska, Angga, dan Arul. Mereka pun juga siap mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain secara rinci dan jelas.

Beberapa menit kemudian akhirnya kelompok Siska selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, dan mendapatkan apresiasi yang baik dari guru pengampu mata pelajaran sejarah karena kekompakannya.

"Alhamdulillah presentasi kita sukses!" tutur Siska.

"Alhamdulillah, kita bisa presentasi Rul," lanjut Angga.

"Iya Alhamdulillah banget dapat pujian dari Pak guru juga lagi tentang kekompakan kita," jawab Arul.

"Maaf ya aku kira kalian tadi ngga bisa di ajak berunding," imbu Siska.

"Ngga apa-apa Sis, sepenting kita berhasil kompak!" jawab Angga.

Jam mata pelajaran sejarah akhirnya selesai, guru pengampu mata pelajaran juga menutup pembelajarannya sampai di sini untuk dilanjutkan besok lagi.

Gunungkidul,
23 September 2023

*) Julitawidya Pratiwi
Bunga Sevilla
Kelas XI IPS 2, SMAN
1 Playen



ILUSTRASI JOS

mengenai Kerajaan Sriwijaya, begitu juga dengan Arul dan Angga mencari sumber lain melalui buku-buku. Beberapa menit kemudian Arul dan Angga menemukan beberapa informasi mengenai Kerajaan Sriwijaya, mereka pun menulis kan di buku catatan materi yang di dapatkan. Sama-sama saling berpendapat sekaligus mencari sumber yang ada terkait tentang Kerajaan Sriwijaya akhirnya pekerjaan mereka selesai, tinggal untuk presentasi di depan kelompok lainnya.

"Aku kira kalian ngga mau di ajak kerja sama ternyata bisa juga ya lumayan rangkumannya udah terkumpul nanti tinggal maju presentasi," tutur Siska.

"Makanya jangan anggap kita itu ngga bisa!" lanjut Arul.

"Iya deh si paling bisa," imbu Siska singkat.

Waktu menunjukkan jam ke dua dimulai untuk presentasi pertama yang maju ke depan ternyata kelompok

Puisiku

Cermin

Karya-karya: Jenia Xaviera

Di kacamu aku berdiri
menatap pelan
perlahan
bertanya ketidakabadian

sebelum malam, ku nyanyikan
tentang rencana akhir yang terlupakan.

Laut

Tidak ada yang abadi di sini, laut
termasuk engkau!.

Di Sebuah Nisan

Rintihan di nisan itu
bukanlah suara orang lain
yang turut berduka melalui selemba bunga-bunga

tumbuh gugur manusia
tidaklah tercatat dari tetesan air mata

sekumpulan udara berdoa
di atas peristirahatan jiwa-jiwa.

Senja

Mungkin tak ada cerita
selepas senja melepaskan dirinya.

Kebumen, 17 Oktobet 2023

*) **Jenia Xaviera**,
Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia.
Hobi: menulis puisi dan cerpen. Puisinya berjudul
Teri di Laut Biru dibukukan dalam antologi bersama
teman-temanya.

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISIKU

Bola

Aku suka bermain bola
Bersama teman-teman bermain bola
Di sekolah ada lapang olahraga
Kami senang bermain sepak bola

Tiada hari tanpa bola
Tubuh sehat dengan berolahraga bola
Hati pun menjadi riang
Bola menemani hari-hariku



Muhammad Haikal Al Fariq
Kelas 1 SDN 2 Sindangsari, Kawali, Ciamis
Jawa Barat, Kode Pos 46253

CERNAK

DI tengah hutan tinggallah sekawanan monyet yang baru memanem buah-buahan. Buah-buahan itu ranum sekali, ingin sekali langsung memakannya. Buah yang dipanen monyet-monyet tersebut, ada buah pisang, mangga, jambu dan semangka.

"Wah, panen kali ini sungguh luar biasa," kagum Moni seekor monyet.

"Iya, nih bisa berbulan-bulan cadangan makanan kita," ungkap Mona monyet lainnya.

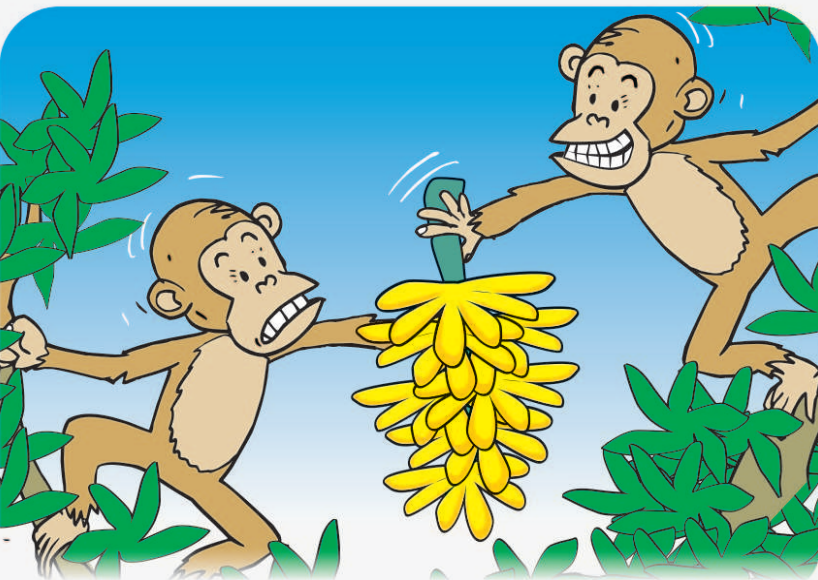
"Sudah.....sudah....buah-buahan yang sudah kita panen segera disimpan, seperti ini sebentar lagi hujan turun," saran Miko, monyet berekor panjang.

Sekawanan monyet tersebut menurut saran Miko. Seluruh buah disimpan di dalam pohon dimana sekawanan monyet tersebut masing-masing tinggal.

Tiba-tiba, ada seekor kura-kura bernama Kuri

Indahnya Berbagi

Oleh: Salsabila Jatik



ILUSTRASI JOS

menghampiri sekawanan monyet yang sedang sibuk memasukkan panen ke dalam pohon.

"Teman, bolehkah aku minta beberapa buah yang kalian panen. Keluargaku sudah dua hari tidak makan?" pinta Kuri.

"Apa, mau minta. Tidak boleh! Aku susah susah menanam dan merawatnya, kamu minta begitu saja," tolak Moni dengan wajah geram.

"Betul!!! Enak saja, buah-buahan ini sudah kami tunggu sekian lama untuk dipanen, kamu langsung memintanya," sahut Mona memandang Kuri sinis.

Kuri hanya terdiam mendengar tolakan Mona dan Moni. Kuri meninggalkan dua ekor monyet tersebut.

"Tidak apa teman jika tidak diperbolehkan meminta beberapa buah yang kalian panen. Terima kasih banyak ya," ucap Kuri tersenyum. Kuri bergesah meninggalkan pohon kedua monyet tersebut dan hendak mencari makanan untuk keluarganya.

"Tunggu !!!" Teriak Miko dari kejauhan kepada Kuri. Kuri menoleh ke arah Miko.

"Kuri mari sini ke rumahku. Aku ambilkan buah-buahan hasil panenanku. Sebentar aku ambikan," ajak Miko yang dari tadi melihat dan mendengarkan perbincangan antara Kuri dengan

kedua temannya.

"Kamu Miko jangan jadi sok pahlawan ya. Nanti kamu tidak memiliki cadangan makanan. Panenan kita ini adalah satu satunya cadangan makanan kita tahun ini," ujar Mona.

"Iya nih. Tidak usah kamu bagi panenanku kepada Kuri. Biarlah dia mencarinya sendiri, sekitaran sini masih banyak buah-buahan yang bisa dipetik," ujar Moni membujuk Miko supaya tidak membagi makanannya kepada Kuri.

"Teman-teman, sebagai sesama makhluk hidup kita harus saling berbagi. Kita punya panen yang melimpah tidak salahnya kita bagi dengan Kuri. Siapa tahu memang Kuri sangat membutuhkan, kita harus bantu Kuri. Janganlah kita tamak dan hanya mementingkan diri sendiri," jelas Miko kepada Mona dan Moni.

"Terseher kamu Miko !!! Aku sudah memberi tahu kamu lho !," ucap Mona dan Moni akhirnya meninggalkan Miko dan Kuri.

Kuri mengucapkan terima kasih kepada Miko. Kuri juga berpesan jika suatu saat membutuhkan bantuan jangan sungkan datang ke rumah Kuri. Beberapa

bulan kemudian paceklik menimpa hutan Miko dan kawan-kawan. Semua tanaman buah-buahan mati semua, yang harusnya dipanen rusak karena hama penyakit. Miko dan kawan-kawan saat ini dilanda kelaparan. Tidak sengaja, Kuri melewati hutan Miko.

Lho kenapa ini, semua tanaman buah kok mati semua. Bagaimana nasib Miko dan teman-teman? tanya Kuri dalam hati teringat Miko temannya yang dahulu pernah membantunya.

Coba aku ke rumahnya! Sampai di rumah Miko, Kuri kaget Miko dan keluarganya dilanda kelaparan. Miko bercerita kelaparan sudah berjalan selama sebulan. Buah-buahan yang harus dipanen ada yang rusak kena hama. Tidak hanya keluarga Miko, tetapi seluruh seisi hutan dimana Miko tinggal.

"Miko kamu tidak perlu khawatir. Ayo ajak keluargamu dan teman-temanmu ke rumah. Silakan petik buah-buahan yang aku tanam sesukamu dan teman-temanmu," ajak Kuri menenangkan Miko.

"Tetapi tetapi."
"Sudah tidak usah tetapi. Siap siap dan ajak teman-temanmu. Anggap saja ini ucapan terima kasihku karena waktu dulu membagikan hasil panenanku," bujuk Kuri.

Miko pun mengiyakan permintaan Kuri. Miko mengumpulkan teman-temannya dan bergesah ke rumah Kuri. Semua kawanan monyet bergembira memetik aneka buah-buahan di kebun Kuri. Semangka, jambu, pisang, tomat menjadi idola panen. Mona dan Moni tertunduk malu. Sementara Miko memeluk Kuri sambil mengucapkan terima kasih.

Kiriman :
Salsabila Jatik Kelas XII SMA
N 1 Pajangan Bantul
Guwosari, Pajangan, Bantul

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku
bisa dikirim melalui e-mail:
Kawankukaer@gmail.com

MARI MENGGAMBAR



Nandita Nadine Nafeeza

Kelas II SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman